

# **PENGARUH MOTIVASI, PENGETAHUAN, EKSPEKTASI RETURN, DAN MODAL INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM PADA MAHASISWA DI YOGYAKARTA**

## **THE INFLUENCE OF MOTIVATION, KNOWLEDGE, EXPECTATION OF RETURN, AND INVESTMENT FUND OF YOGYAKARTA STUDENTS ABOUT THE INTEREST OF INVESTING IN SHARES**

**Nur Azizah Ramadhani**

*Prodi Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta  
Nur5305fe2016@student.uny.ac.id*

**Dr. Denies Priantinah, S.E., M.Si., Ak.**

*Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta  
Denies\_priantinah@uny.ac.id*

**Abstrak: Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Ekspektasi Return, dan Modal Investasi Terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa di Yogyakarta.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Ekspektasi *Return* dan Modal Investasi terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa di Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Yogyakarta yang sudah melakukan investasi dengan sampel penelitian sejumlah 129 responden. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan melalui kuesioner. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum melakukan pengumpulan data penelitian. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Tidak terdapat pengaruh positif Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa di Yogyakarta, (2) Terdapat pengaruh positif Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa di Yogyakarta, (3) Tidak terdapat pengaruh positif Ekspektasi *Return* terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa di Yogyakarta, (4) Terdapat pengaruh positif Modal Investasi terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa di Yogyakarta.

**Kata kunci:** Minat Berinvestasi Saham, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Ekspektasi Return, Modal Investasi

**Abstract: The Influence Of Motivation, Knowledge, Expectation Of Return, and Investment Fund of Yogyakarta Students About The Interest Of Investing In Shares.** The Objective of this research is to know the influence of Motivation, Knowledge, Expectation of Return and Investment Fund of Yogyakarta Students to the Investment Interest Shares. The population in this study was students in Yogyakarta who have invested with a sample number of 129 respondents. This research used sampling using *purposive sampling method*. Data collection techniques of research conducted through questionnaires, test requirements analysis including normality test, linearity test, a test multicollinearity and heteroscedasticity test. nstrument was analyzed by using validity test and reliability test . Data were analyzed multiple linear regression analysis. The research result show (1) There is no positive influence Motivation Investment of Yogyakarta Students to the Investment Interest Shares (2) There is a positive influence Knowledge Investment of Yogyakarta Students to the Investment Interest Shares, (3) There is no positive influence Expectation of Return of Yogyakarta Students to the Investment Interest Shares, as indicated by the regression equation (4) There is a positive influence Investment Fund of Yogyakarta Students to the Investment Interest Shares.

**Keywords:** Interest in Investing in Stock, Motivation Investment, Knowledge Investment, Expectation of Return, Investment Fund

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi yang pesat membawa dampak besar pada dunia bisnis. Perkembangan teknologi terkini yang kian pesat, memicu pertumbuhan Pasar Modal Indonesia agar dapat mendukung kebutuhan pasar yang ada. Pasar modal sendiri memiliki pengaruh terhadap pembangunan ekonomi di suatu negara. Dengan adanya pasar modal, para investor dapat menyalurkan dananya disuatu efek yang terdapat di pasar modal. Dan perusahaan juga dapat memperoleh tambahan dana modal dari para investor.

Investasi diartikan sebagai suatu kegiatan jual beli efek di pasar modal berupa saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain (Eduardus, dalam Rika 2014). Negara modern bahkan menjadikan kegiatan pasar modalnya sebagai tolak ukur kinerja yang dicapai. Hal ini tercermin dari besar kecilnya indeks harga saham dan kapitalisasi pasar bisa dikembangkan (Suta, 2000).

Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatatkan pertumbuhan jumlah investor saham yaitu terdapat penambahan jumlah investor baru tahun 2019 tercatat sebanyak 237.747 single investor identification (SID). Menurut data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), per tanggal 28 November 2019, total jumlah investor saham di BEI telah mencapai 1.089.987 SID. Jumlah tersebut meningkat 27,8 persen dibandingkan dengan total capaian jumlah investor di akhir 2018 sebesar 852.240 SID.



Gambar 1. Pertumbuhan Jumlah Investor Saham di Indonesia

Pertumbuhan investor di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Jumlah pertumbuhan investor sendiri tidak sebanding dengan jumlah penduduk di Indonesia yang berjumlah 269,6 juta jiwa berdasarkan data sensus penduduk 2015. Pada tahun 2019 hanya sebesar 0,4% penduduk Indonesia yang sudah melakukan investasi (databoks.katadata.co.id).

Pertumbuhan perusahaan *go public* di Indonesia tidak sebanding dengan pertumbuhan jumlah investornya sendiri. Dari segi Perusahaan Tercatat, BEI berhasil memfasilitasi 24 Perusahaan Tercatat Baru pada tahun 2020. Bursa Efek Indonesia merilis data jumlah perusahaan Indonesia yang berhasil menjadi perusahaan *go public* pada tahun 2020 yaitu berjumlah 694 perusahaan (idx.co.id).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai masih banyak masyarakat yang tidak ingin berinvestasi di sektor saham karena rendahnya tingkat literasi pengetahuan investasi atau pemahaman terkait pasar modal. Masih rendahnya jumlah investor

merupakan dampak dari ketidaktahuan masyarakat terkait investasi saham.

PT. Manulife Asset Management Indonesia melakukan sebuah survei kepada nasabahnya mengenai rendahnya minat untuk berinvestasi di pasar modal. Adapun tiga alasan utama yaitu alasan pertama adalah nasabah tidak mengerti bahwa harus melakukan investasi. Kedua, nasabah tidak memiliki atau menyisihkan uang untuk berinvestasi. Ketika menerima penghasilan, penghasilan tersebut langsung dibayarkan untuk membayar tagihan, cicilan, atau belanja, dan jika ada sisa, itulah yang akan ditabung. Adapun alasan ketiga, masyarakat tidak bisa membedakan antara investasi dengan menabung. Padahal, kedua kegiatan ini jelas memiliki definisi dan tujuan yang berbeda (kontan, 2016).

Proses keputusan investasi memerlukan pengetahuan mengenai pengembalian, resiko, tipe produk investasi, untuk mendapatkan investasi yang lengkap (Siahaan, N.M, 2011). Menurut Fikri (2011) dalam berinvestasi pada level dasar, para investor harus mengenal istilah – istilah dalam pasar modal seperti saham, obligasi, reksadana dan sebagainya.

Setiap investor mampu menanggung risiko yang berbeda-beda, tetapi tentu mereka mengharapkan *return* yang sesuai. Menghitung *return* saja untuk suatu investasi tidaklah cukup. Risiko juga perlu diperhitungkan, karena pertimbangan suatu

investasi merupakan *trade off* dari kedua faktor tersebut. *Return* dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar risiko yang harus ditanggung, semakin besar *return* yang harus dikompensasikan (Jogiyanto, 2010:206).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dengan ini penulis melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Ekspektasi *Return* dan Modal Investasi terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa di Yogyakarta.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **1. Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa di Yogyakarta**

Investasi di pasar modal merupakan komitmen pemanfaatan sejumlah dana untuk suatu periode untuk mendapatkan imbal hasil atau *return* di masa mendatang sebagai kompensasi dana yang diinvestasikan (Sumanto, 2006: 3). Pengorbanan yang dikeluarkan bersifat pasti dan keuntungan yang diharapkan di masa mendatang bersifat tidak pasti (Halim, 2005: 1). Seorang mahasiswa yang akan menginvestasikan sejumlah dananya pada saham di pasar modal dengan modal yang sedikit tentu dengan harapan untuk mendapatkan pengembalian sebagai imbal hasil dari kegiatan investasi yang dilakukan tersebut.

*Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara sikap dengan perilaku seseorang. Thimotius (2016) menjelaskan *Theory of Planned Behavior* bahwasannya manusia cenderung bertindak sesuai dengan intensi dan persepsi pengendalian melalui perilaku tertentu, dimana intensi dipengaruhi oleh tingkah laku, norma subjektif serta pengendalian perilaku.

Hubungan antara *Theory of Planned Behavior* dengan variabel-variabel didalam penelitian ini yaitu bahwa dalam melakukan sesuatu tentunya segala sesuatu yang akan dilakukan diawali dengan adanya niat serta minat, begitunya dengan keinginan untuk memulai menanamkan kelebihan dana yang dimiliki untuk diinvestasikan.

Motivasi adalah sebagai dorongan (Widyastuti, 2004). Dorongan tersebut merupakan gerakan jiwa dan jasmani untuk berbuat sesuatu, sehingga motivasi adalah suatu tenaga menggerakkan individu untuk bertingkah laku untuk mencapai tujuan tertentu. Dorongan tersebut yaitu investasi dengan pemanfaatan sejumlah dana untuk suatu periode untuk mendapatkan imbal hasil atau *return* di masa mendatang.

H1 : Terdapat pengaruh positif motivasi investasi terhadap minat

investasi saham pada mahasiswa di Yogyakarta.

## 2. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa di Yogyakarta

Keputusan dalam mengambil investasi seseorang dilatarbelakangi oleh pemahaman akan investasi. Pemahaman investasi ini meliputi pengetahuan dari jenis-jenis investasi, return yang akan diperoleh, risiko yang dihadapi, sistem trading, cara analisis, hingga hal-hal lain yang terkait dengan psikologis.

Menurut Halim (2005: 4) untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukannya pengetahuan yang cukup, pengalaman untuk membentuk naluri bisnis agar dapat menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli. Pengetahuan mengenai investasi yang memadai sangat diperlukan saat melakukan investasi agar menghindari kerugian pada instrumen yang dibeli. Pengetahuan investasi adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang terhadap investasi. Ukuran variabel yang digunakan untuk berpatokan dalam memiliki pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko dan tingkat imbal hasil investasi (Kusumawati, 2011).

Dengan dilandasi pemahaman yang baik pula, maka manfaat dan keuntungan (*return*) yang akan didapat semakin baik. Oleh karena itu, pemahaman dan

pengetahuan investasi memiliki hubungan positif terhadap minat investasi mahasiswa. Semakin seseorang memiliki pengetahuan yang baik mengenai investasi beriringan dengan minat untuk melakukan investasi.

H2 : Terdapat pengaruh positif pengetahuan investasi terhadap minat investasi saham pada mahasiswa di Yogyakarta.

### 3. Pengaruh Ekspektasi *Return* Investasi terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa di Yogyakarta

Ekspektasi *return* adalah harapan seseorang terhadap imbal hasil atau keuntungan atas kegiatan transaksi saham yang dilakukannya. Seseorang akan memutuskan untuk berinvestasi saham di pasar modal dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Dalam investasi terdapat pernyataan *high risk high return*, maksud dari pernyataan tersebut ialah semakin besar risiko yang kita ambil, maka *return* yang akan didapatkan juga semakin besar.

Anggapan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal terdapat kaitannya dengan penilaian terhadap *return* yang dihasilkan di kemudian hari. Ekspektasi *return* merupakan harapan seseorang akan imbal balik yang diterima ketika berinvestasi di pasar modal. Bagi investor yang rasional,

mereka akan mengharapkan *return* yang tinggi, namun tentu dengan risiko yang sesuai pula. *Return* menjadi seperti umpan yang mengundang para investor atau calon investor baru untuk berinvestasi (Junaidi, 2019).

Faktor ini diperkirakan juga mempengaruhi minat investasi. Semakin tinggi harapan seseorang akan imbal balik yang dihasilkan dari investasi saham maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk menjadi investor.

H3 : Terdapat pengaruh positif ekspektasi *return* investasi terhadap minat investasi saham pada mahasiswa di Yogyakarta.

### 4. Pengaruh Modal Investasi terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa di Yogyakarta

Modal investasi merupakan modal atau dana yang digunakan untuk melakukan transaksi untuk berinvestasi. Menurut Moko (2008:298) modal investasi adalah modal yang digunakan untuk melakukan pembelian atau pengadaan dengan tujuan menunjang proses produksi (efek yang diperdagangkan).

Modal Investasi adalah modal awal untuk pembukaan rekening perdana di pasar modal. Sejak dikampanyekannya “yuk nabung saham” yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia. PT Phintraco Sekuritas

memberikan promo yang mana modal awal untuk berinvestasi cukup dengan uang seratus ribu rupiah, syaratnya pun tidak sulit. Sehingga diharapkan dapat menarik minat seseorang untuk berinvestasi khususnya kalangan mahasiswa. Modal investasi biasanya meliputi harga minimum efek yang diperjualbelikan dan syarat pembukaan rekening pada bank.

H4 : Terdapat pengaruh positif modal investasi terhadap minat investasi saham pada mahasiswa di Yogyakarta.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausal komparatif. Studi kausalitas merupakan penelitian yang menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, dan untuk mengukur hubungan dari setiap variabel yang diteliti kemudian mencari pengaruhnya dari setiap variabel independen terhadap variabel dependennya.

### **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di perguruan tinggi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan responden mahasiswa yang sudah menjadi investor di Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada Maret – Mei 2020 untuk uji coba terhadap instrumen

penelitian sekaligus menumpulkan data melalui penyebaran kuesioner.

### **3. Objek Penelitian**

Peneliti menggunakan populasi penelitian ini yaitu mahasiswa di Yogyakarta. Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik penentuan sampel yaitu *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan kriteria atau pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2008:68).

Dalam penelitian ini, kriteria atau pertimbangan yang digunakan peneliti untuk menentukan sampel adalah sebagai mahasiswa aktif di Yogyakarta dan aktif menjadi investor di pasar modal.

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik atau metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumbernya yaitu berupa angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2011).

### **5. Teknik Analisa Data**

#### **a. Uji Instrumen**

Hasil penelitian juga dapat dikatakan reliabel ketika terdapat kesamaan data pada waktu yang

berbeda (Sugiyono, 2013:121). Dalam uji instrumen yang dilakukan meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

#### Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk tingkat signifikansi 5%, dalam hal ini adalah jumlah sampel. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan nilai positif maka pernyataan dalam indikator tersebut dinyatakan valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Nomor Butir Valid	Nomor Butir Tidak Valid
Minat Investasi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	6
Motivasi Investasi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	8
Pengetahuan Investasi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11	7
Ekspektasi <i>Return</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	

Modal Investasi	1, 2, 3	
-----------------	---------	--

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

#### Uji Reliabilitas

Pengukuran uji reliabilitas dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Semakin besar nilai  $\alpha$  (alpha), maka semakin besar pula reliabilitasnya.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Penelitian

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>
Minat Investasi	0,838
Motivasi Investasi	0,675
Pengetahuan Investasi	0,841
Ekspektasi <i>Return</i>	0,767
Modal Investasi	0,651

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

#### b. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji regresi linier maka akan dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

#### Uji Normalitas

Data memiliki distribusi normal ketika nilai *Asymp.Sig*  $>$  0,05 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Komogorov Smirnov	Asym. Sig. (2-tailed)
Unstandardized residual	0,05	0,061

Sumber: Data primer yang Diolah, 2020

Uji Linearitas

Pada penelitian ini uji linearitas menggunakan uji statistik F. Apabila nilai F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel serta nilai signifikansi variabel bebas memiliki nilai yang lebih besar dari nilai signifikansi (0,05) maka hubungan variabel independen terhadap variabel dependen dikatakan linear. Hasil uji linearitas sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

Hubungan Variabel	F <sub>hitung</sub>	Sig
Minat Investasi Saham* Motivasi Investasi	0,321	0,863
Minat Investasi Saham*	0,764	0,635

Pengetahuan Investasi		
Minat Investasi Saham* Ekspektasi Return Investasi	0,410	0,841
Minat Investasi Saham* Modal Investasi	0,354	0,701

Sumber: Data primer yang Diolah, 2020

Uji Multikolinearitas

Apabila nilai *tolerance* lebih 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10 maka menunjukkan tidak terjadi adanya multikolinearitas antar variabel. Berikut hasil uji multikolinearitas:

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Motivasi Investasi	0,418	2,394
Pengetahuan Investasi	0,797	1,255
Ekspektasi Return	0,403	2,484
Modal Investasi	0,805	1,241

Sumber: Data primer yang telah Diolah, 2020

Uji Heteroskedasitas

Apabila nilai signifikansi masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05 maka model regresi tersebut adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig
Motivasi Investasi	0,288
Pengetahuan Investasi	0,514
Ekspektasi <i>Return</i>	0,669
Modal Investasi	0,456

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan yaitu Analisa Regresi Linear Berganda. Regresi berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koef <i>Unstan darized</i>	Koef <i>Stan dariz ed</i>	T	Sig .
Konstanta	-11,481	-	- 1,8 24	0,0 71

Motivasi Investasi	0,253	0,07	0,8	0,3
Pengetahuan Investasi	0,610	0,32	5,2	0,0
Ekspektasi <i>Return</i>	0,318	0,10	1,2	0,2
Modal Investasi	1,975	0,51	8,3	0,0
$r^2 : 0,612$				
$Adjusted r^2 : 0,609$				
F-statistik : 50,786; Sig. : 0,000				
N : 129				
Variabel Dependen (Y) : Minat Investasi				

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Berdasarkan perhitungan regresi linier berganda yang ditunjukkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = 50,786 + 0,253X_1 + 0,610X_2 + 0,318X_3 + 1,975X_4$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa baik konstanta maupun koefisien variabel-variabel independen memiliki nilai positif. Hal ini menandakan bahwa persamaan regresi berganda tersebut memiliki hubungan yang searah, yang berarti minat investasi akan meningkat seiring dengan meningkatnya motivasi investasi, pengetahuan investasi, ekspektasi *return*, dan modal investasi.

Nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,253 yang berarti Motivasi Investasi meningkat 1 poin maka Minat Investasi akan naik sebesar

0,253 satuan dengan asumsi  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $X_4$  tetap. Nilai koefisien  $X_2$  sebesar 0,610 yang berarti Pengetahuan Investasi meningkat 1 poin maka Minat Investasi akan naik sebesar 0,610 satuan dengan asumsi  $X_1$ ,  $X_3$ , dan  $X_4$  tetap. Nilai koefisien  $X_3$  sebesar 0,318 yang berarti Ekspektasi *Return* meningkat 1 poin maka Minat Investasi akan naik sebesar 0,318 satuan dengan asumsi  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_4$  tetap. Nilai koefisien  $X_4$  sebesar 1,975 yang berarti Modal Investasi meningkat 1 poin maka Minat Investasi akan naik sebesar 1,975 satuan dengan asumsi  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ . Hal ini berarti arah model tersebut adalah positif. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai korelasi ( $r$ ) yang bernilai positif sebesar 0,612. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi, Pengetahuan, Ekspektasi *Return*, Modal Investasi maka akan semakin tinggi pula Minat Investasi Saham pada Mahasiswa di Yogyakarta.

Berdasarkan analisis data diperoleh diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,609 hal ini menunjukkan 60,9% yang memiliki arti bahwa variabel Motivasi, Pengetahuan, Ekspektasi *Return*, Modal Investasi terhadap Minat Investasi Saham berpengaruh sebesar 60,9% terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa di Yogyakarta kemudian sisanya sebesar 39,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai F hitung sebesar 50,786 lebih besar dari

F tabel sebesar 2,68 dan signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa Motivasi, Pengetahuan, Ekspektasi *Return*, Modal Investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa di Yogyakarta.

a. Hipotesis 1

H1 : Terdapat pengaruh Positif Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa di Yogyakarta.

Dari tabel di atas didapatkan Motivasi Investasi memiliki t hitung 0,861 yang lebih kecil dari t tabel 1,97882 dengan nilai signifikansi sebesar 0,391 lebih besar daripada 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Investasi tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa di Yogyakarta. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan terdapat pengaruh positif Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa di Yogyakarta ditolak.

b. Hipotesis 2

H2 : Terdapat pengaruh Positif Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa di Yogyakarta.

Dari tabel di atas didapatkan Pengetahuan Investasi memiliki t hitung 5,249 yang lebih besar dari t tabel 1,97882 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05.

Hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa di Yogyakarta. Sehingga hipotesis kedua yang menyatakan terdapat pengaruh positif Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa di Yogyakarta diterima.

c. Hipotesis 3

H3 : Terdapat pengaruh Positif Ekspektasi *Return* terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa di Yogyakarta

Dari tabel di atas didapatkan Ekspektasi *Return* memiliki  $t$  hitung 1,212 yang lebih kecil dari  $t$  tabel 1,97882 dengan nilai signifikansi sebesar 0,228 lebih besar daripada 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Ekspektasi *Return* tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa di Yogyakarta. Sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat pengaruh positif Ekspektasi *Return* terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa di Yogyakarta ditolak.

d. Hipotesis 4

H4 : Terdapat pengaruh Positif Modal Investasi terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa di Yogyakarta

Dari tabel di atas didapatkan Modal Investasi memiliki  $t$  hitung 8,390 yang lebih besar dari  $t$  tabel 1,97882 dengan

nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Modal Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa di Yogyakarta. Sehingga hipotesis keempat yang menyatakan terdapat pengaruh positif Modal Investasi terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa di Yogyakarta diterima.

## SIMPULAN DAN SARAN

### 1. Simpulan

- a. Motivasi Investasi ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa di Yogyakarta. Nilai  $t$  hitung 0,861 yang lebih kecil dari  $t$  tabel 1,97882 dengan nilai signifikansi sebesar 0,391 lebih besar daripada 0,05.
- b. Pengetahuan investasi ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa di Yogyakarta. Nilai  $t$  hitung 5,249 yang lebih besar dari  $t$  tabel 1,97882 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05
- c. Ekspektasi *Return* ( $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa di Yogyakarta. Nilai  $t$  hitung 1,212 yang lebih kecil dari  $t$  tabel 1,97882 dengan nilai signifikansi sebesar 0,228 lebih besar daripada 0,05.

- d. Modal Investasi (X4) berpengaruh terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa di Yogyakarta. Nilai  $t$  hitung 8,390 yang lebih besar dari  $t$  tabel 1,97882 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05.
2. Keterbatasan Penelitian
- a. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, sehingga data yang diperoleh hanya menggambarkan pendapat responden terhadap Minat Berinvestasi Saham. Oleh karena itu, peneliti tidak dapat melakukan kontrol terhadap jawaban responden yang tidak menunjukkan keadaan sebenarnya. Data yang dihasilkan dari kuesioner ada kemungkinan terjadinya bias, hal tersebut disebabkan karena adanya perbedaan persepsi antara peneliti dengan responden terhadap pertanyaan yang diajukan.
- b. Variabel Motivasi, Pengetahuan, Ekspektasi *Return*, Modal Investasi terhadap Minat Investasi Saham berpengaruh sebesar 60,9% terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa di Yogyakarta kemudian sisanya sebesar 39,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Masih terdapat faktor lain di luar penelitian ini yang dapat menjelaskan variabel dependen Minat Investasi Saham Mahasiswa di Yogyakarta.
3. Saran
- a. Bagi Mahasiswa
- 1) Mahasiswa di Yogyakarta sebaiknya meningkatkan rasa optimis dan kepercayaan diri terhadap *return* yang dihasilkan ketika berinvestasi saham di pasar modal.
  - 2) Mahasiswa di Yogyakarta diharapkan untuk sering mengikuti seminar-seminar tentang saham yang sering diadakan berbagai universitas ataupun perusahaan sekuritas dan mengikuti grup-grup saham yang tersebar di berbagai media sosial agar paham dengan risiko yang ada dalam pasar modal.
- b. Bagi Perguruan Tinggi
- Pihak perguruan tinggi berperan dalam membentuk karakter investor pada setiap mahasiswa, melalui berbagai macam wadah seperti KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal) maupun materi yang diterima di bangku perkuliahan pihak perguruan tinggi dapat memberikan bekal dalam meningkatkan keterampilan berinvestasi saham.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian serupa disarankan untuk menambah variabel penelitian, misalnya Persepsi terhadap Risiko, Peluang Keuntungan, Kondisi Ekonomi, Keamanan Investasi, dan lain-lain yang diduga dapat berpengaruh kuat terhadap Minat Investasi Saham di Yogyakarta. Pada penelitian ini masih berada pada tingkat minat berinvestasi saham pada responden yang masih berstatus mahasiswa di Yogyakarta. Untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut ke tingkat *taking action* untuk berinvestasi saham dengan responden alumni sehingga diketahui apakah ada perbedaan persepsi ketika masih menjadi mahasiswa dan ketika sudah siap di dunia kerja (alumni) mengingat ketika masih mahasiswa idealisme dalam pemilihan karir cukup tinggi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamarudin. (2004). *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Burhanudin. (2007). *Theory of Planned Behavior: Aplikasi Pada Niat Konsumen Untuk Berlangganan Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat di Desa Donotirto, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul. Tesis Magister*. Universitas Janabadra, Yogyakarta.
- Christanti, N. d. (2011). Faktor-faktor yang Dipertimbangkan Investor dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan I*.
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakary
- Fahriani, D. (2012). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 1 No. 12 (2012).
- Fatmasari, A.D. (2011). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berprofesi Sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek (Wppe) Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Syari'ah Jurusan Ekonomi Islam Iain Walisongo Semarang)*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS19. Edisi 5*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haming, M., & Basalamah, S. (2010). *Studi Kelayakan Investasi Proyek dan Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jogiyanto, H.M. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, Vol. 1 No. 2, Mei 2011, P: ISSN:2302-514X. e:ISSN:2303-1018.
- Modal Minimal untuk Trading Saham. (2015). Diunduh dari pada tanggal 28

- Maret 2020 dari [www.kompasiana.com/kelasinvestasi/modalminimal-untuk-trading-saham\\_55c82de34623bdda048b4567](http://www.kompasiana.com/kelasinvestasi/modalminimal-untuk-trading-saham_55c82de34623bdda048b4567).
- Pajar, R. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY.
- Prasetyo, H. (2009). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal ISSN: 1979*
- PT Bursa Efek Indonesia (2020). *Daftar Perusahaan Tercatat*. Diunduh pada tanggal 24 Maret 2020 dari <http://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/>.
- PT Bursa Efek Indonesia. (2016). Yuk Nabung Saham. (<http://yuknabungsaaham.idx.co.id>) . Diakses pada 1 November 2016
- Raditya, D. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal Di BNI Sekuritas, *Return* Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat. *Skripsi*. Universitas Udayana
- Siagian, Sondang P. (1989). Teori motivasi dan aplikasinya. Jakarta: Bina Aksara. Sarwono, Sarlito W. (1983). Pengantar Umum Psikologi. Jakarta : Bulan Bintang
- Sugianto, D. (2016). BEI Ingin Mahasiswa Sisihkan Rp100 Ribu untuk Investasi. Diunduh pada tanggal 24 Desember 2018 dari <http://economy.okezone.com/read/2016/05/17/278/1390525/bei-ingin-mahasiswa-sisihkan-rp100-ribu-untuk-investasi>.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2012). Makro Ekonomi Teori Pengantar (3rd ed). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- Tandio, T. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal.
- Trisnantio, Y. (2017). Pengaruh Ekspektasi *Return*, Persepsi Terhadap Risiko, dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.